

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Machmud, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam dan menyeluruh mengenai objek penelitian dalam menjawab permasalahan di situasi dan konteks waktu tertentu. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis manfaat sosial media di suatu instansi pemerintah. Data yang diambil melalui wawancara dan dokumentasi yang seksama dengan tujuan mengeksplorasi dan menggambarkan (to explore and describe) dan mendeskripsikan serta menjelaskan (to describe and explain).

Metode Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif, yang mencari fakta dengan mengumpulkan berbagai data yang terdiri dari kata-kata dan gambar daripada angka atau numerik. Penelitian deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan data sebelumnya (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif terjadi secara alami, dalam lingkungan normal dan berfokus pada narasi secara alami yang diharapkan dapat memberikan suatu penjelasan lengkap.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan DISKOMINFO Kabupaten Malang. Peneliti memilih lokasi ini untuk menerapkan pengetahuan mahasiswa sebagai kaum akademisi tentang manfaat media sosial di lingkungan pemerintahan, terutama mahasiswa Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Informan yang dituju adalah Kepala Bidang Komunikasi dan Tim media sosial Instagram DISKOMINFO Kabupaten Malang, karena dalam penelitian ini memfokuskan pada manfaat media sosial Instagram KOMINFO Kabupaten Malang dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui program edukasi digital.

3.2 PARADIGMA PENELITIAN

Peneliti ini memilih menggunakan paradigma ilmu sosial interpretif. Paradigma penelitian interpretif menurut (Machmud, 2018) beranggapan

bahwa realitas sosial dibangun oleh individu secara aktif dan sadar, dan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk memberi makna kepada apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang menggunakan paradigma interpretif adalah untuk memahami atau menafsirkan makna orang lain yang terjadi bersifat secara interaktif. Peneliti yang mengikuti paradigma ini biasanya menggunakan observasi partisipan (*participant observation*) atau penelitian lapangan (*field research*), keduanya memerlukan keterlibatan langsung dari peneliti dan waktu interaksi yang signifikan dengan objek penelitian. Peluang untuk diterjemahkan atau dimaknai lebih besar dengan data yang dibuat oleh paradigma ini. Menurut paradigma ilmu sosial interpretif, peneliti sosial diharuskan menganalisis tindakan sosial, dibanding sekedar tindakan eksternal yang dapat dilihat. Paradigma ini berpendapat bahwa kehidupan sosial dibangun atas interaksi sosial dan suatu sistem makna sosial yang dikonstruksi dan pada hakikatnya bersifat subjektif. Hal ini disebabkan fakta bahwa realitas sosial didasarkan pada definisi yang diberikan orang tentangnya.

Dalam melihat fenomena media siber, khususnya new media bahwa kejadian yang disiarkan di media tidak benar-benar terjadi. Misalnya unggahan konten di laman akun Instagram@kominfokabmlg harus memiliki alasan untuk mengupload konten, tujuannya, dan peluang untuk menciptakan interaksi media.

3.3 TIPE dan DASAR PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memaparkan fenomena saat ini maupun sebelumnya, Tidak ada variabel yang diubah dalam penelitian ini, sebaliknya penelitian ini menggambarkan kondisi yang dapat dipersonalisasi dengan menggunakan angka. Sehingga peneliti bisa menggambarkan hasil dari penelitian manfaat instagram KOMINFO Kabupaten Malang dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui program edukasi digital.

Metode atau dasar penelitian ini nantinya akan menggunakan analisis teks. Peneliti memilih teori media baru dengan menggunakan pendekatan

paradigma ilmu sosial interpretif untuk mengetahui pemanfaatan sosial media di instansi pemerintah khususnya Instagram KOMINFO Kabupaten Malang.

3.4 TEMPAT dan WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di DISKOMINFO Kabupaten Malang selama kurang lebih 4 bulan mulai 6 Maret 2023 sampai 6 Juli 2023. Kegiatan penelitian ini berjalan setiap hari Senin – Jum'at pukul 08.00 - 15.00 WIB.

3.5 SUMBER DATA

Objek penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang yang memiliki sosial media serta memiliki manfaat dalam menyampaikan informasi terkait edukasi digital di Kabupaten Malang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut :

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, seperti individu, kelompok, atau organisasi. Observasi dan wawancara mendalam adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data primer. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan keyinforman dan informan.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan tidak langsung dari berbagai sumber. contohnya buku, dokumen, internet dan media cetak.

3.6 SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mampu untuk merepresentasikan masalah yang dijadikan sebagai subjek penelitian (Machmud, 2018). Subjek penelitian ini telah dipilih melalui teknik *purposive sampling* sebagai sumber data primer untuk penelitian ini. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan sebelum penelitian dimulai untuk menentukan jumlah narasumber atau subjek yang akan diteliti. Teknik ini mencantumkan standar yang digunakan sebagai dasar untuk

menentukan jumlah narasumber atau subjek yang akan diteliti, serta informasi yang dicari dari setiap narasumber atau subjek yang akan diteliti (Machmud, 2018). Penelitian skripsi ini menggunakan purposive sampling untuk menyeleksi subjek penelitian dengan kriteria responden sebagai berikut:

- 1) Dewasa berusia 24 – 50 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 2) Merupakan Staff Pegawai di DISKOMINFO Kabupaten Malang yang menangani bidang sosial media Instagram
- 3) Mengerti dan Menguasai media sosial instagram dalam peliputan, pengeditan hingga penguploadan konten
- 4) Mengetahui informasi terkait program atau kegiatan yang dimiliki oleh DISKOMINFO Kabupaten Malang baik yang sedang hangat maupun mengikuti trend
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian dengan sistem wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan kriteria penjelasan diatas maka ditemukan 8 orang responden sebagai subjek penelitian. Jumlah 8 orang tersebut adalah Kabid Komunikasi DISKOMINFO Kabupaten Malang yaitu Bapak Johan Dwijo Saputra yang berumur 49 tahun dan tim media sosial instagram @kominfokabmlg yang terdiri dari Ibu Gita yang berumur 43, Mba Isna berumur 28 tahun, Mba Rizka berumur 32 tahun, Mba Sayo berumur 24 tahun, Mas Edo berumur 27 tahun, Mas Jefri berumur 28 tahun, dan Mas Diaz berumur 25 tahun. Jumlah karyawan di DISKOMINFO Kabupaten Malang kurang lebih sekitar 70 sampai 80 pegawai ASN.

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua atau lebih orang dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Kepala Bidang Komunikasi DISKOMINFO Kabupaten Malang dan Tim media sosial Instagram @kominfokabmlg terkait konten-konten dan juga program edukasi digital yang dimiliki

oleh DISKOMINFO Kabupaten Malang.

2. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti secara kualitatif untuk mengumpulkan data dalam kondisi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan cara monitoring media sosial yang dimiliki DISKOMINFO Kabupaten Malang serta ikut secara langsung dalam melakukan peliputan sebuah informasi di suatu desa, salah satu contohnya pada saat itu adalah Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM).
3. Dokumentasi, metode pelaksanaan dokumentasi digunakan untuk memastikan bahwa content plan sesuai dengan topik atau informasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sosial media Instagram DISKOMINFO Kabupaten Malang dapat digunakan oleh audience Kabupaten Malang untuk mencari informasi tentang teknologi, UMKM, dan kegiatan yang diselenggarakan oleh DISKOMINFO Kabupaten Malang.

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Salah satu model analisis interaktif data kualitatif dapat merujuk pada model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku (Machmud, 2018), meliputi :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dituangkan dalam catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif menceritakan pengalaman langsung peneliti, dan tidak memuat pendapat atau penafsiran mereka tentang peristiwa yang mereka temui. Catatan reflektif mencakup kesan, komentar, pendapat dan tafsiran hasil penelitian terhadap apa yang ditemui dan digunakan sebagai sumber untuk rencana pengumpulan data untuk langkah selanjutnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimanfaatkan dengan tujuan untuk memilih data yang

relevan dan signifikan, dengan fokus pada data yang membantu dalam pemecahan masalah, menemukan, menafsirkan informasi atau menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyederhanakan dan mengkategorikan secara sistematis, serta menjelaskan implikasinya.

3. Penyajian data atau Analisis data setelah pengumpulan data (*Data Display*)

Pada bagian ini, fokus peneliti adalah pada penyajian atau representasi data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format untuk menyajikan informasi tentang topik mendasar kepada pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian dengan cara yang mirip seperti proses reduksi data. Setelah jumlah data yang diperlukan telah terkumpul, maka kesimpulan sementara diambil setelah jumlah data yang diperlukan telah terkumpul, dan kesimpulan akhir diambil setelah data terkumpul seluruhnya.

3.9 UJI KEABSAHAN DATA

Setelah penggalan, wawancara, dan analisis data telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang disebutkan sebelumnya, penelitian skripsi ini akan diuji untuk memastikan validitas data. Uji keabsahan data adalah metode uji data kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang memiliki tingkat keyakinan yang sebanding dengan tingkat kebenaran hasil penelitian, serta untuk menjelaskan data beserta informasi yang ada di lapangan (Machmud, 2018). Proses triangulasi data akan memastikan keabsahan data penelitian kualitatif. Triangulasi data adalah metode untuk menguji validitas data dengan menggunakan berbagai sumber di luar data yang telah diteliti sebagai alat pengecekan atau pembanding. Menurut (Denkin, 2018), strategi triangulasi data dapat dibagi empat komponen, yakni:

1. **Triangulasi Metode** : membandingkan data atau informasi dengan cara yang berbeda. Misalnya, ketika melakukan penelitian dengan

wawancara, peneliti akan mendapatkan banyak jawaban yang berbeda dari informan penelitian. Jika data dirasa kurang valid, peneliti akan membandingkan catatan penelitian yang ada dengan catatan penelitian sebelumnya atau menggali data dengan menambah jumlah informan yang ada.

2. **Triangulasi Antar-Peneliti** : mengoptimalkan temuan data primer dan data sekunder dengan peneliti lainnya agar data menjadi lebih lengkap. Misalnya, triangulasi antar-peneliti bisa dilakukan dengan menjalankan bimbingan skripsi dengan peneliti lainnya seperti dosen pembimbing skripsi.
3. **Triangulasi Sumber Data** : mengetahui kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber data. Contohnya, peneliti dapat menggunakan metode seperti wawancara melalui triangulasi sumber data dari proses dokumentasi literatur terdahulu.
4. **Triangulasi Teori** : hasil akhir penelitian kualitatif yang meliputi pernyataan (*thesis statement*) akan melihat dari sudut pandang perspektif teori yang relevan guna menghindari bias pribadi peneliti terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian skripsi, uji keabsahan data akan dilakukan dengan metode triangulasi sumber data, yakni mengetahui kebenaran informasi melalui berbagai metode atau sumber data. Dalam hal ini, peneliti dibantu adanya sumber data lainnya seperti tools monitoring, media online serta peliputan secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait program atau kegiatan edukasi digital milik yang akan dilaksanakan oleh DISKOMINFO Kabupaten Malang.